

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
I.A. Latar Belakang Masalah	1
I.B. Identifikasi Dan Perumusan Masalah	9
I.C. Tujuan Penelitian	10
I.D. Keaslian Penelitian	10
I.E. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	18
II.A. Penyakit Ginjal Kronis Dan Resiko Penyakit Kardiovaskular	18
II.A.1. Definisi penyakit ginjal kronis dan penyakit ginjal tahap akhir.	18
II.A.2. Epidemiologi penyakit kardiovaskular pada pasien penyakit ginjal tahap akhir.....	19
II.B. Hubungan Dislipidemia Dan Penyakit Kardiovaskular Pada Penyakit Ginjal Tahap Akhir	20

II.B.1. Faktor risiko penyakit kardiovaskular pada pasien gagal ginjal kronis.....	20
II.B.2. Metabolisme lipid dan faktor yang mempengaruhi kejadian dislipidemia pada pasien penyakit ginjal tahap akhir dalam terapi hemodialisis rutin.	21
II.C. PON 1 dan Metabolisme Lipid Pasien Penyakit Ginjal Tahap Akhir	26
II.C.1 Definisi Paraoxonase 1 (PON 1).....	26
II.C.2. Mekanisme kerja paraoxonase 1.....	27
II.C.3. Pola perubahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas paraoxonase 1 pada pasien penyakit ginjal tahap akhir.	28
II.C.4. Peran Paraoxonase 1 terhadap metabolisme lipid pasien penyakit ginjal tahap akhir.....	37
II.D. Efek Pemberian Asam Askorbat Terhadap Metabolisme Lipid Pasien Hemodialisis Rutin.....	38
II.D.1. Definisi, efek metabolik dan rekomendasi asupan asam askorbat.....	38
II.D.2. Risiko kehilangan asam askorbat pada pasien hemodialisis rutin dan dampak klinis-nya.	41
II.D.3. Peran asam askorbat pada metabolisme lipid dan aktivitas PON 1 pasien penyakit ginjal tahap akhir.....	43
II.E. Keamanan Pemberian Asam Askorbat pada Pasien Hemodialisis Rutin .	47
II.E.1. Risiko oksalosis dan proses pro-oksidan paska suplementasi asam askorbat pada pasien hemodialisis rutin.....	47
II.F. Kerangka Teori.....	49
II.G. Kerangka Konsep	50
II.H. Hipotesis Penelitian	51
BAB III. METODE PENELITIAN	52
III.A. Rancangan Penelitian	52
III.B. Tempat dan Waktu Penelitian	53
III.C. Subyek Penelitian	53
III.C.1. Populasi dan subyek penelitian.	53

III.C.2. Kriteria inklusi, eksklusi dan <i>drop out</i>	53
III.C.3. Cara pengambilan sampel dan besar sampel.....	54
III.D. Instrumen Penelitian.....	56
III.E. Variabel Penelitian	57
III.F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	58
III.G. Alur Penelitian	63
III.H. Analisis Statistika.....	72
III.I. Etika Penelitian.....	72
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	75
IV.A. Hasil Penelitian	77
IV.A. 1. Karakteristik subyek penelitian.....	77
IV.A.2. Perbedaan karakteristik subyek penelitian antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol	80
IV.A.3. Analisis perubahan profil lipid dan aktivitas enzim paraoxonase 1 pada kelompok perlakuan dibandingkan kelompok kontrol setelah 12 Minggu.....	85
IV.A.4. Analisis perubahan profil lipid dan aktivitas paraoxonase 1 pada kelompok perlakuan sesudah perlakuan selama 12 minggu.	86
IV.A.5. Analisis perubahan profil lipid dan aktivitas enzim paraoxonase 1 pada kelompok kontrol penelitian sesudah pemberian plasebo selama 12 minggu.	84
IV.B. Pembahasan.....	94
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
V.A. Kesimpulan.....	118
V.B. Saran.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	11
Tabel 2. Faktor Risiko Penyakit Kardiovaskular Pasien Gagal Ginjal Kronik.....	21
Tabel 3. Rekomendasi Konsumsi Harian Asam Askorbat Di <i>United State Of America (Institute Of Medicines (US), 2000)</i>	40
Tabel 4. Penghitungan Besar Sampel Seluruh Variabel.	55
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	58
Tabel 6. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasar Data Demografi.....	78
Tabel 7. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasar Data Klinis.	79
Tabel 8. Perbedaan Karakteristik Data Klinis Antara Kelompok Perlakuan Dan Kontrol.	81
Tabel 9. Perbedaan Karakteristik Data Demografi Antara Kelompok Perlakuan Dan Kontrol.	83
Tabel 10. Perbedaan Perubahan (Δ Delta) Profil Lipid Dan Aktivitas Enzim PON 1 Antara Kelompok Perlakuan Dan Kelompok Kontrol Paska Perlakuan 12 Minggu.....	86
Tabel 11. Perbedaan Profil Lipid Dan Aktivitas Enzim PON 1 Antara Pra Dan Paska Suplementasi Asam Askorbat Pada Kelompok Perlakuan.....	87
Tabel 12. Perbedaan Profil Lipid Dan Aktivitas Enzim PON 1 Antara Pra Dan Paska Suplementasi Asam Askorbat Pada Kelompok Kontrol.	85
Tabel 13. Pengaruh Variabel Bebas Karakteristik Demografi Terhadap Perubahan Aktivitas Enzim PON 1.	88
Tabel 14. Pengaruh Variabel Bebas Karakteristik Hasil Laboratorium, Adekuasi Hemodialisis Dan Obat Rutin Terhadap Perubahan Aktivitas PON 1.....	89
Tabel 15. Pengaruh Variabel Bebas Karakteristik Demografi Maupun Data Klinis Terhadap Perubahan Profil Lipid.....	90
Tabel 16. Sub Analisis Perbedaan Perubahan Profil Lipid Antara Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Berdasarkan Variabel Kategori IMT.	93
Tabel 17. Sub Analisis Perbedaan Perubahan Profil Lipid Antara Kelompok Perlakuan Dan Kontrol Berdasarkan Peningkatan Rasio NLR.	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur PON1 Rekombinan	26
Gambar 2. Struktur Kimia Asam Askorbat (Wikipedia, 2024).	39
Gambar 3. Sumber Utama Dan Akibat Stres Oksidatif, Serta Pengaruh Pemberian Asam Askorbat Terhadap Proses Terkait Stres Oksidatif Pada Pasien Hemodialisis.....	45
Gambar 4. Kerangka Teori.....	49
Gambar 5. Kerangka Konsep	50
Gambar 6. Bagan Rancangan Penelitian	52
Gambar 7. Kerangka Alur Penelitian	63
Gambar 8. Alur Pengambilan Subyek Penelitian.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti	139
Lampiran 2. Informed Consent.	141
Lampiran 3. Lembar Informasi/Formulir Persetujuan Setelah Penjelasan	142
Lampiran 4. Lembar Pendataan Responden/Case Report Form (CRF).....	153
Lampiran 5. Lembar Persetujuan Komite Etik Penelitian FK-KMK UGM	156
Lampiran 6. Lembar Persetujuan Penelitian Direktur RSUP dr Sardjito	157
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Penelitian Direktur RS Panti Rahayu	158
Lampiran 8. Daftar Kandungan Asam Askorbat dan Kalium Per 100 gram Makanan.....	159
Lampiran 9. Perbandingan Membran Dializer Yang Digunakan Pada Subyek Penelitian	160